

KAJIAN TERHADAP TINGKAT DISIPLIN CIVITAS AKADEMIKA POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG TAHUN 2008

Abd. Hamid
Fausiana

*Politeknik Negeri Sriwijaya – 30139
Telp. 0711353414/fax 0711355918
Jalan Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang
Email: fausianahamid@yahoo.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat disiplin segenap civitas akademika Politeknik Negeri Sriwijaya. Civitas akademika dimaksudkan adalah dosen dan mahasiswa. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak manajemen Politeknik untuk menstimulasi kepedulian terhadap penciptaan, penegakan dan pembudayaan disiplin pada semua pihak. Data primer diperoleh dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang masing-masing diambil 10% dari populasi dosen dan mahasiswa yang berjumlah 638 dan 3922 orang. Data diolah menggunakan rumus tabulasi. Untuk melengkapi data, penulis juga menggunakan data sekunder. Teknik Pengambilan sampel adalah *stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat disiplin segenap civitas akademika Politeknik Negeri Sriwijaya berada pada angka 55,7%. Bila dibandingkan tingkat disiplin dosen dengan mahasiswa maka hasilnya dosen lebih tinggi tingkat disiplinnya dari pada mahasiswa yaitu dosen 58,2% dan mahasiswa 53,1%. Selanjutnya untuk tingkat disiplin antara mahasiswa rekayasa dan non rekayasa diperoleh hasilnya yaitu mahasiswa non rekayasa lebih disiplin dari pada mahasiswa rekayasa. Mahasiswa non rekayasa 56,1% dan mahasiswa rekayasa 50,6%. Hasil penelitian ini menunjukkan disiplin civitas akademika yang sangat merosot, maka harus ada pembenahan menyeluruh yang dimulai dari Pucuk Pimpinan. Hendaknya kedisiplinan dapat dijadikan dasar pemberian *reward* dan *punishment*. Pengawasan terhadap dosen dan mahasiswa dalam penerapan setiap aturan supaya diperketat.

Kata kunci: disiplin, civitas akademika, dosen dan mahasiswa

PENDAHULUAN

Disiplin merupakan sikap mental positif yang harus dimiliki oleh setiap manusia berinteraksi dengan sesame dan lingkungannya. Sementara yang menciptakan keteraturan, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa, bila ada kondisi keteraturan, sangat dimungkinkan oleh adanya sikap disiplin.

Disiplin bukanlah sesuatu hal yang asing di kalangan kampus Politeknik Negeri Sriwijaya. Tidak hanya terbatas pada saat mahasiswa memasuki kampus, tetapi juga terus berlanjut ketika mahasiswa akan memasuki ruang belajar di kelas, di lab. Pemandangan lain yang juga terlihat adalah tidak sedikit mahasiswa yang tidak diperkenankan memasuki ruang belajar dengan berbagai alasan seperti tidak memakai seragam, tidak membawa

atribut yang sesuai dan dibawa pada hari itu sehingga mahasiswa harus tidak atau bahkan disuruh pulang.

Pada misi Politeknik Negeri Sriwijaya butir 1: “menghasilkan lulusan yang profesional, berdisiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak tinggi dan mampu menerapkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) serta mengembangkan diri dalam menghadapi tuntutan kemajuan di bidangnya”. Dari misi itu tergambar disiplin harus menjadi sikap yang dimiliki oleh setiap insan yang ada di dalamnya. Banyak langkah yang sudah ditempuh untuk menciptakan disiplin di Politeknik Negeri Sriwijaya, namun ada anggapan bahwa disiplin itu telah menurun. Penelitian ini berkeinginan untuk menjawab anggapan itu.

PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah tingkat disiplin sivitas akademika Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang?
2. Apakah dosen lebih tinggi tingkat disiplinnya dibandingkan dengan mahasiswa?
3. Apakah mahasiswa rekayasa lebih tinggi tingkat disiplinnya dari pada mahasiswa non rekayasa?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat disiplin segenap sivitas akademika Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Untuk mengetahui pihak manakah dari unsur sivitas akademika yang masih memiliki sikap disiplin melebihi unsur yang lainnya.
3. Untuk dapat memberikan gambaran tingkat disiplin antar mahasiswa rekayasa dan non rekayasa.

MANFAAT PENELITIAN

1. Memberikan gambaran aktual dan faktual tingkat disiplin segenap sivitas akademika Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Rekomendasi upaya penegakan disiplin yang lebih mengenai sasaran.
3. Menstimulasi kepedulian terhadap penciptaan, penegakan, dan pembudayaan disiplin pada semua pihak.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Disiplin

Menurut Poerwopoespito (2000), disiplin berarti mematuhi aturan, baik tertulis maupun yang tak tertulis”. Menurut Siagian (2002), disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan yang berlaku.

Pengertian Sivitas Akademika.

Dalam statuta Politeknik Negeri Sriwijaya Bab I Ketentuan Umum pasal 1 butir 12, Sivitas Akademika adalah: “Satuan yang terdiri atas dosen dan mahasiswa dilingkungan Politeknik”. Peraturan yang dikemukakan dalam peraturan Politeknik Negeri Sriwijaya adalah:

1. Hadir di ruang kuliah/lab./bengkel/studio secara tepat waktu dan teratur.

2. Bersikap dan bertingkah laku dalam berinteraksi secara baik dengan mahasiswa, dosen, dan lingkungan belajar.
3. Penampilan pribadi, secara fisik dan terkait dengan penerapan aturan meliputi pakaian seragam, pakaian kerja, sepatu, dan lain-lain, selalu mempertimbangkan masalah keselamatan dan atau etika umum.
4. Tanggung jawab memelihara kebersihan dan ketertiban di kelas/lab/bengkel/studio.
5. Kebiasaan tidak pada tempatnya kerap dilakukan di kelas/lab/bengkel/studio, meliputi:
 - a. Makan minum
 - b. Merokok
 - c. Menggunakan walkman
 - d. Menggunakan hp
 - e. Lain-lain
6. Tindakan yang terkait dengan tindak pidana dilakukan di lingkungan kampus Politeknik Negeri Sriwijaya, meliputi:
 - a. Membawa dan menggunakan obat terlarang
 - b. Membawa dan menggunakan minuman beralkohol
 - c. Membawa dan menggunakan media pornografi
 - d. Membawa dan menggunakan senjata api/tajam
 - e. Melakukan pencurian
 - f. Melakukan penipuan
 - g. Melakukan pemalsuan
 - h. Melakukan perjudian
 - i. Melakukan perkelahian
 - j. Melakukan hal lain-lain
7. Mengorganisir atau melakukan kegiatan politik praktis di lingkungan Politeknik
8. Mematuhi peraturan-peraturan keselamatan kerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan meliputi peraturan atau tata tertib penggunaan ruang/lab/bengkel/studio dan alat-alat praktek.
9. Setiap sivitas akademika bertanggung jawab dalam menjaga barang-barang milik Politeknik dari kerusakan dan kehilangan.
10. Mematuhi peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya

HIPOTESIS PENELITIAN

1. Tingkat disiplin segenap sivitas akademika Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang berada pada kisaran 50 – 60 %.
2. Dosen lebih tinggi tingkat disiplinnya dibandingkan dengan mahasiswa.
3. Mahasiswa non rekayasa lebih tinggi tingkat disiplinnya dari pada mahasiswa rekayasa.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi untuk penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa jurusan rekayasa dan non rekayasa berjumlah 638 dan 3922 orang. Sampel masing-masing diambil 10% dari

populasi dosen dan mahasiswa yang masing-masing berjumlah 64 dosen dan 392 mahasiswa. Teknik Pengambilan sampel adalah *stratified random sampling*.

Variabel Penelitian

1. Tepat Waktu

Kehadiran di ruang kuliah/lab/bengkel/studio secara tepat dan teratur.

2. Tingkah Laku

Sikap tingkah laku dalam berinteraksi baik terhadap mahasiswa, dosen, maupun lingkungan belajar.

2. Penampilan

Penampilan sivitas akademika secara fisik dan terkait dengan penerapan aturan meliputi pakaian seragam, pakaian kerja, sepatu dan lain-lain terkait dengan etika umum.

3. Bersih-tertib

Tanggung jawab dalam memelihara kebersihan dan ketertiban.

4. Tanggung jawab

Tanggung jawab dalam memelihara kebersihan dan ketertiban.

5. Kebiasaan

Kebiasaan-kebiasaan yang kerap tidak pada tempatnya kerap dilakukan seperti makan, minum, merokok, menggunakan walkman, hp dan lain-lain di dalam ruang kuliah/lab/bengkel/studio.

6. Tindak pidana

Tindakan yang terkait dengan pidana seperti membawa dan menggunakan napza, pornografi, senjata tajam/api, melakukan pencurian, penipuan, pemalsuan, perjudian, perkelahian dan lain-lain.

7. Publik Praktis

Kegiatan politik praktis, dalam batasan tidak mengorganisir dan melakukan kegiatan politik praktis.

8. Pencegahan Kecelakaan

Mematuhi peraturan-peraturan keselamatan kerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan meliputi peraturan atau tata tertib penggunaan ruang/lab/bengkel/studio dan alat-alat praktek.

9. Pemeliharaan

Setiap sivitas akademika bertanggung jawab dalam menjaga barang-barang milik Politeknik dari kerusakan dan kehilangan.

10. Peraturan

Mematuhi peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Metode Analisis Data

Data diolah menggunakan rumus tabulasi dari jawaban responden. Jumlah skor tertinggi dibagi dengan skor teramati dikali 100%. Skor masing-masing dibandingkan untuk menentukan mana yang lebih besar skornya berarti unsur tersebut memiliki tingkat disiplin yang lebih tinggi atau lebih baik dari yang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang menjawab pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 64 dosen dan 392 mahasiswa dari jurusan rekayasa dan non rekayasa.

Disiplin Dosen dan Mahasiswa

Sebelum mengemukakan data hasil penelitian mengenai disiplin dosen dan mahasiswa, terlebih dahulu akan dikemukakan data mengenai alasan utama mahasiswa memutuskan kuliah di Politeknik Negeri Sriwijaya. Namun data ini hanya ingin tahu motivasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya untuk masuk Politeknik Negeri Sriwijaya. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Alasan Utama Mahasiswa Memutuskan Kuliah di Politeknik Negeri Sriwijaya

NO	ALASAN UTAMA	JUMLAH	
		ORANG	%
a	Status Perguruan Tinggi Negeri	122	39
b	Setelah tamat, mudah mendapatkan pekerjaan	98	31
c	Proses Perkuliahan bermutu	67	21
d	Penampilan gedung menarik dan kokoh	0	0
e	Prestise karena kuliah di PTN	10	3
f	Lokasi strategis	5	2
g	Saran orang lain	1	0
h	Ikut-ikutan	1	0
i	Lainnya	11	3
		315	100

Sumber: data primer diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi mahasiswa kuliah di Politeknik Negeri Sriwijaya, yang mulai dari tiga yang terbesar adalah status perguruan tinggi negeri, setelah tamat mudah mendapat pekerjaan dan proses perkuliahan bermutu, masing-masing 39%, 31% dan 21%. Alasan yang merupakan alasan lainnya yang memperoleh angka 3%, dapat dikemukakan sebagai berikut:

- Disiplin
- Tidak seperti PT lain karena ada perbaikan nilai
- Ada kompensasi
- Tidak diterima di PTN lain
- Lambat mendaftar di PTN
- Disuruh Orang Tua

Tabel 2: Hasil Jawaban Mahasiswa

PERTANYAAN	TOTAL JAWABAN						TOTAL JAWABAN					
	5	4	3	2	1	JMLAH	5	4	3	2	1	JMLAH
							%	%	%	%	%	%
1	174	115	20	5	1	315	55,2	36,5	6,3	1,6	0,3	100
2	174	112	28	1	0	315	55,2	35,6	8,9	0,3	0,0	100
3	140	130	41	3	1	315	44,4	41,3	13,0	1,0	0,3	100
4	129	137	46	1	2	315	41,0	43,5	14,6	0,3	0,6	100
5a	16	20	66	79	134	315	5,1	6,3	21,0	25,1	42,5	100
b	15	8	18	28	26	315	4,8	2,5	5,7	8,9	78,1	100
c	10	18	61	64	162	315	3,2	5,7	19,4	20,3	51,4	100
d	20	31	118	69	77	315	6,3	9,8	37,5	21,9	24,4	100
6a	10	1	5	7	22	315	3,2	0,3	1,6	2,2	92,7	100
b	5	3	4	5	28	315	1,6	1,0	1,3	1,6	94,6	100
c	5	5	11	11	28	315	1,6	1,6	3,5	3,5	88,8	100
d	6	3	7	6	28	315	1,9	1,0	2,2	1,9	98,0	100
e	6	3	5	5	26	315	1,9	1,0	1,6	1,6	94,0	100
f	6	2	4	8	25	315	1,9	0,6	1,3	2,5	93,7	100
g	5	2	4	8	26	315	1,6	0,6	1,3	2,5	94,0	100
h	6	3	4	6	26	315	1,9	1,0	1,3	1,9	94,0	100
i	5	3	8	12	27	315	1,6	1,0	2,5	3,8	91,1	100
7	23	44	106	50	92	315	7,3	14,0	33,7	15,9	29,2	100
8	26	60	14	2	3	315	7,9	19,0	4,4	0,6	1,0	100
9	178	110	23	2	2	315	56,5	34,9	7,3	0,6	0,6	100
10	172	109	31	2	1	315	54,6	34,6	9,8	0,6	0,3	100

Sumber: data diolah

Tabel 2 menunjukkan data kondisi disiplin mahasiswa berdasarkan hasil kuesioner. Pada tabel ini didapat bahwa untuk variabel tepat waktu, tingkah laku, penampilan dan bersih_tertib, rata-rata 48,9%. Sedangkan untuk kebiasaan buruk 49,1%. Sedangkan untuk tindak pidana masih cukup tinggi yaitu 9,32%. Fakta ini menunjukkan disiplin mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya tinggal 48,9%, kecuali untuk variabel tindak pidana.

Tabel 3: Hasil Jawaban Dosen

PERTANYAAN	TOTAL JAWABAN					JUMLAH	TOTAL JAWABAN					JUMLAH
	5	4	3	2	1		5	4	3	2	1	
							%	%	%	%	%	%
1	18	16	0	0	1	35	51,4	45,7	0,0	0,0	2,9	100
2	20	14	0	1	0	35	57,1	40,0	0,0	2,9	0,0	100
3	18	17	0	0	0	35	51,4	48,6	0,0	0,0	0,0	100
4	21	14	0	0	0	35	60,0	40,0	0,0	0,0	0,0	100
5a	2	3	3	1	26	35	5,7	8,6	8,6	2,9	74,3	100
b	1	3	2	1	28	35	2,9	8,6	5,7	2,9	80,0	100
c	1	5	2	0	27	35	2,9	14,3	5,7	0,0	77,1	100
d	1	4	5	6	19	35	2,9	11,4	14,3	17,1	54,3	100
6a	1	2	0	2	30	35	2,9	5,7	0,0	5,7	85,7	100
b	0	2	0	2	31	35	0,0	5,7	0,0	5,7	88,6	100
c	0	2	0	2	31	35	0,0	5,7	0,0	5,7	88,6	100
d	0	2	0	2	31	35	0,0	5,7	0,0	5,7	88,6	100
e	0	2	0	2	31	35	0,0	5,7	0,0	5,7	88,6	100
f	0	1	0	3	31	35	0,0	2,9	0,0	8,6	88,6	100
g	0	2	0	3	30	35	0,0	5,7	0,0	8,6	85,7	100
h	0	2	0	3	30	35	0,0	5,7	0,0	8,6	85,7	100
i	0	2	0	3	30	35	0,0	5,7	0,0	8,6	85,7	100
7	1	0	4	9	21	35	2,9	0,0	11,4	25,7	60,0	100
8	22	11	1	1	0	35	62,9	31,4	2,9	2,9	0,0	100
9	25	9	1	0	0	35	71,4	25,7	2,9	0,0	0,0	100
10	23	12	0	0	0	35	65,7	34,3	0,0	0,0	0,0	100

Sumber: data diolah

Pada tabel 3 yaitu tabel jawaban dosen. Untuk variabel tepat waktu, tingkah laku, penampilan dan bersih–tertib, disiplin dosen yaitu rata-rata 54,9%. Sedangkan untuk kebiasaan buruk 71%. Angka untuk variabel 6, yaitu tindak pidana adalah 86,7%.

Perbandingan Disiplin Dosen dan Mahasiswa

Berdasarkan data dari tabel 2 dan 3, peneliti akan menyajikan tabel perbandingan disiplin dosen dengan disiplin mahasiswa, yang dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4: Perbandingan Jawaban Dosen dengan Mahasiswa

PERTANYAAN	JAWABAN DOSEN					JUMLAH	JAWABAN MAHASISWA					JUMLAH
	5	4	3	2	1		5	4	3	2	1	
	%	%	%	%	%		%	%	%	%	%	
1	51,4	45,7	0	0	2,9	100	55,2	36,5	6,3	1,6	0,3	100
2	57,1	40	0	2,9	0	100	55,2	35,6	8,9	0,3	0,0	100
3	51,4	48,6	0	0	0	100	44,4	41,3	13,0	1,0	0,3	100
4	60	40	0	0	0	100	41,0	43,5	14,6	0,3	0,6	100
5a	5,7	8,6	8,6	2,9	74,3	100	5,1	6,3	21,0	25,1	42,5	100
b	2,9	8,6	5,7	2,9	80	100	4,8	2,5	5,7	8,9	78,1	100
c	2,9	14,3	5,7	0	77,1	100	3,2	5,7	19,4	20,3	51,4	100
d	2,9	11,4	14,3	17,1	54,3	100	6,3	9,8	37,5	21,9	24,4	100
6a	2,9	5,7	0	5,7	85,7	100	3,2	0,3	1,6	2,2	92,7	100
b	0	5,7	0	5,7	88,6	100	1,6	1,0	1,3	1,6	94,6	100
c	0	5,7	0	5,7	88,6	100	1,6	1,6	3,5	3,5	89,8	100
d	0	5,7	0	5,7	88,6	100	1,9	1,0	2,2	1,9	93,0	100
e	0	5,7	0	5,7	88,6	100	1,9	1,0	1,6	1,6	94,0	100
f	0	2,9	0	8,6	88,6	100	1,9	0,6	1,3	2,5	93,7	100
g	0	5,7	0	8,6	85,7	100	1,6	0,6	1,3	2,5	94,0	100
h	0	5,7	0	8,6	85,7	100	1,9	1,0	1,3	1,9	94,0	100
i	0	5,7	0	8,6	85,7	100	1,6	1,0	2,5	3,8	91,1	100
7	2,9	0	11,4	25,7	60	100	7,3	14,0	33,7	15,9	29,2	100
8	62,6	31,4	2,9	2,9	0	100	74,9	19,0	4,4	0,6	1,0	100
9	71,4	25,7	2,9	0	0	100	56,5	34,9	7,3	0,6	0,6	100
10	65,7	34,3	0	0	0	100	54,6	34,6	9,6	0,6	0,3	100

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4, membandingkan hasil jawaban dosen dengan mahasiswa yang akan menunjukkan keadaan kedisiplinan mahasiswa dibanding dosen. Data pada tabel ini menunjukkan pada:

Untuk variabel 1; yaitu tepat waktu, data mahasiswa menunjukkan pada posisi yang lebih baik, yaitu 51,4% dosen dibanding 55,2% untuk mahasiswa, berarti mahasiswa lebih tepat waktu dibanding dosen.

Data pada variabel; yaitu, berturut-turut memberikan angka 57,1%, 51,4% dan 60% untuk dosen dibanding 55,2%, 44,4%, 41% untuk mahasiswa. Angka tersebut menunjukkan angka yang lebih tinggi pada dosen dibanding mahasiswa, berarti pada tingkah laku, penampilan, bersih-tertib dosen lebih didisiplinkan.

Sedangkan pada variabel kebiasaan yaitu variabel 5 memberikan angka rata-rata 71,4% sedangkan mahasiswa memberikan angka 49,1%. Variabel 6, yaitu tentang tindak pidana dosen memberikan angka 86% sedangkan mahasiswa memberikan angka 93,2%. Keadaan ini menunjukkan bahwa pelanggaran tindak pidana lebih tinggi dilakukan oleh dosen.

Perbandingan Mahasiswa Rekayasa dan Non Rekayasa

Berdasarkan data dari tabel 2 dan 3, peneliti akan menyajikan tabel perbandingan disiplin mahasiswa rekayasa dengan disiplin mahasiswa non rekayasa, yang dapat dilihat berikut ini:

Tabel 5 Perbandingan Jawaban Mahasiswa Rekayasa dengan Non Rekayasa

PERTANYAAN	REKAYASA						NON REKAYASA					
	5	4	3	2	1	JUMLAH	5	4	3	2	1	JUMLAH
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%
1	48,5	41,5	7,0	2,3	0,6	100	63,2	30,6	5,6	0,7	0,0	100
2	48,5	40,4	10,5	0,6	0,0	100	63,2	29,9	6,9	0,0	0,0	100
3	43,9	41,5	12,3	1,8	0,6	100	45,1	41,0	13,9	0,0	0,0	100
4	36,8	47,4	14,0	0,6	1,2	100	45,8	38,9	15,3	0,0	0,0	100
5a	5,8	5,8	19,9	25,1	43,3	100	4,2	6,9	22,2	25,0	41,7	100
b	6,4	2,9	7,6	8,8	74,3	100	2,8	2,1	3,5	9,0	82,6	100
c	3,5	8,2	22,2	19,9	46,2	100	2,8	2,8	16,0	20,8	57,6	100
d	5,8	9,4	35,7	22,8	26,3	100	6,9	10,4	39,6	20,8	22,2	100
6a	2,3	0,0	2,3	3,5	91,8	100	4,2	0,7	0,7	0,7	93,8	100
b	1,2	0,6	1,8	2,9	93,6	100	2,1	1,4	0,7	0,0	95,8	100
c	1,2	1,8	4,7	4,1	88,3	100	2,1	1,4	2,1	2,8	91,7	100
d	1,8	0,6	2,9	2,9	91,8	100	2,1	1,4	1,4	0,7	94,4	100
e	1,2	1,2	2,3	2,9	92,4	100	2,8	0,7	0,7	0,0	95,8	100
f	1,2	0,6	1,8	4,1	92,4	100	2,8	0,7	0,7	0,7	95,1	100
g	0,6	0,6	1,8	4,1	93,0	100	2,8	0,7	0,7	0,7	95,1	100
h	1,8	0,6	1,8	2,3	93,0	100	2,1	1,4	0,7	1,4	94,4	100
i	1,2	0,6	4,1	5,3	88,9	100	2,1	1,4	0,7	0,0	95,8	100
7	5,8	12,9	38,6	17,0	25,7	100	9,0	15,3	27,8	14,6	33,3	100
8	72,5	19,9	5,3	1,2	1,2	100	77,8	18,1	3,5	0,0	0,7	100
10	54,4	32,7	12,3	0,6	0,0	100	54,9	36,8	6,9	0,7	0,7	100

Sumber: data diolah

Tabel 5 ini memberikan angka-angka yang menunjukkan data perbandingan antara mahasiswa bidang rekayasa dibandingkan dengan mahasiswa bidang non rekayasa.

Variabel 1; yaitu tepat waktu, mahasiswa non rekayasa memberikan angka lebih tinggi yaitu 63,2% dibandingkan 48,5% untuk mahasiswa rekayasa.

Variabel 2; yaitu tingkah laku, mahasiswa non rekayasa menunjukkan angka 63,2%. Sedangkan rekayasa 48,5% ini berarti mahasiswa non rekayasa lebih disiplin tingkah lakunya.

Variabel 3 dan variabel 4; yaitu penampilan dan bersih-tertib menunjukkan angka yang tidak jauh berbeda yaitu masing-masing 43,9% dan 36% untuk rekayasa dibanding dengan 45,1% dan 45,8% untuk non rekayasa.

Variabel 5; yaitu tentang kebiasaan buruk yaitu makan, minum, merokok, menggunakan hp dikelas, disiplinnya sangat rendah, yaitu 26,3% untuk rekayasa dan 22,2% untuk non rekayasa. Sedangkan untuk makan, minum dan merokok dikelas, masing-masing 43,3% dan 46,2% untuk rekayasa berbanding 41,7% dan 57,6% untuk non rekayasa.

Variabel 6, yaitu tentang tindak pidana baik oleh mahasiswa bidang rekayasa maupun mahasiswa non rekayasa. Kedua disiplinnya masih cukup baik, yaitu rata-rata 91,7% untuk rekayasa dan 94,4% untuk non rekayasa.

Perbandingan Tingkat Disiplin Dosen dan Mahasiswa (Rekayasa dan Non Rekayasa)

Berikut ini dikemukakan secara terperinci mengenai perbandingan tingkat dosen dan mahasiswa (rekayasa dan non rekayasa).

Tabel 6 Perbandingan Tingkat Disiplin Dosen dan Mahasiswa (Rekayasa dan Non Rekayasa)

No.	VARIABEL	DOSEN	MAHASISWA	MHS. REKAYASA	MHS.NON REKAYASA
		%	%	%	%
1	Tepat waktu	51,4	55,2	48,5	63,2
2	Tingkah laku	57,1	55,2	48,5	63,2
3	Penampilan	51,4	44,4	43,9	45,1
4	Bersih-Tertib	60,0	41	36,8	45,8
5	Kebiasaan	71,4	49,1	47,9	51
6	Tindak Pidana	87,3	93	91,7	94,4
7	Politik Praktis	2,8	7,3	5,8	9
8	Pencegahan Kecelakaan	62,9	74,9	72,5	77,8
9	Pemeliharaan	71,4	56,5	56,1	56,9
10	Peraturan	65,7	54,6	54,4	54,9
	JUMLAH	581,5	531,2	506,1	561,3
	RATA-RATA	58,2	53,1	50,6	56,1

Sumber: diolah dari tabel 2,3,4 dan 5

Berdasarkan tabel di atas tingkat disiplin segenap sivitas akademika Politeknik Negeri Sriwijaya berada pada kisaran 50% - 60 % yaitu $(58,2\% + 53,1\%) : 2 = 55,7\%$. Dosen lebih tinggi tingkat disiplinnya dari pada mahasiswa yaitu dosen 58,2% dan mahasiswa 53,1 %. Mahasiswa non rekayasa lebih disiplin dari pada mahasiswa rekayasa, ternyata tingkat disiplin mahasiswa non rekayasa 56,1 dan mahasiswa rekayasa 50,6.

KESIMPULAN

1. Hipotesa 1, bahwa tingkat disiplin segenap sivitas akademika Politeknik Negeri Sriwijaya berada pada kisaran 50% - 60 % dapat diterima, yaitu $(58,2\% + 53,1\%):2 = 55,7\%$.
2. Hipotesa 2, bahwa dosen lebih tinggi tingkat disiplinnya dari pada mahasiswa, dapat diterima, yaitu dosen 58,2% dan mahasiswa 53,1 %.
3. Hipotesa 3, bahwa mahasiswa non rekayasa lebih disiplin dari pada mahasiswa rekayasa, dapat diterima, ternyata tingkat disiplin mahasiswa non rekayasa 56,1 dan mahasiswa rekayasa 50,6.

SARAN-SARAN

Untuk meningkatkan disiplin civita akademika Politeknik Universitas Sriwijaya maka saran-saran yang dapat diberikan adalah

1. Harus ada pembenahan menyeluruh yang dimulai dari Pucuk Pimpinan
2. Hendaknya kedisiplinan dapat dijadikan dasar pemberian *reward* dan *punishment*.
3. Pengawasan terhadap dosen dan mahasiswa dalam penerapan setiap aturan supaya diperketat.

DAFTAR PUSTAKA

Lovelock, C. (1998), *Managing Service: Marketing, Operations, and Human Resources*, Prentice Hall-International Inc, London.

Payne, Adrian. (2000), *The Essence of Service Marketing; Marketing Jasa*, Edisi Pertama, Penerbit Andi, Yogyakarta

Poerwopoespito, Tatang Utomo, (200), *Mengatasi Krisis Manusia di Perusahaan*, PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta

Senat Politeknik Negeri Sriwijaya, (2005), *Buku Pedoman Program Diploma III Non Reguler*, Polsri, Palembang

Siagian, P.Sondang, (2002), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta